

Yoela

by UNITRI Press

Submission date: 26-Apr-2022 11:32PM (UTC-0400)

Submission ID: 1741012392

File name: Yoela.docx (38.29K)

Word count: 1116

Character count: 7704

**MEDIA INFORMASI DAN KOMUNIKASI DALAM MENUNJANG
KEGIATAN PENYULUH PERTANIAN
DI BALAI PENYULUHAN PERTANIAN BUMIAJI KECAMATAN
BUMIAJI KOTA BATU**

SKRIPSI



**Oleh:
YOELA
2017310114**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2022**

RINGKASAN

Media komunikasi adalah cara untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada penerima informasi dengan menggunakan benda-benda nyata atau simulasi versi dari objek tersebut. Cetak, audio dan media audio visual dapat digunakan untuk menyampaikan informasi. Balai Penyuluh Pertanian Kecamatan Bumiaji adalah tempat di mana penyuluh pertanian dapat datang untuk berbagi informasi dan tetap terorganisir. Dimana Penyuluh Pertanian staf di bidang pekerjaan Bumiaji Penyuluhan Pertanian Pusat, Bumiaji kabupaten, Kota Batu, sejumlah 11 orang tersebar di 9 tambahan bidang yaitu, sumber Brantas, desa Tulungrejo, desa Sumbergondo, desa Punten, desa bulukerto, bumiaji, desa Gunungsari, desa Pandanrejo desa dan desa giripurno. Salah satu tantangan utama Penyuluhan Pertanian menghadapi kesulitan dalam berkomunikasi dengan petani yang menghambat aliran informasi antara Ekstensi layanan dan petani.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor media informasi dan komunikasi apa saja yang dapat menunjang kegiatan Penyuluh Pertanian di wilayah kerja Balai Penyuluhan Pertanian Bumiaji Kecamatan Bumiaji Kota Batu. Manfaat menggunakan penelitian ini sebagai pemerintah mempelajari materi dalam sosialisasi tentang media komunikasi dan informasi dalam kegiatan penyuluhan pertanian yang bersifat informatif, akurat dan dapat digunakan dalam berbagai konteks. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif yaitu metode yang bergantung pada deskripsi dari hal-hal atau peristiwa-peristiwa dan bukan angka-angka atau perhitungan. Persentase dari penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan gejala, fakta-fakta atau kejadian dalam suatu populasi atau daerah penelitian yang sistematis, akurat dan bertujuan untuk menjelaskan sifat-sifat populasi atau daerah.

Kesimpulan dari penelitian ini Media informasi dan komunikasi yang digunakan Penyuluh Pertanian dalam menyampaikan informasi kepada petani agar tersampaikan dengan baik adalah menggunakan benda sesungguhnya atau tiruan, tercetak, audio dan audio visual dan Hambatan yang dihadapi Penyuluh Pertanian dalam menyampaikan Informasi dan Komunikasi antara lain pertemuan kurang maksimal dan relatif singkat karena dilakukan di malam hari kurangnya alat komunikasi dan ruangan yang kurang memadai.

Kata kunci : media informasi, penyuluhan pertanian

I. PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Dalam proses teknologi informasi memainkan peran penting, dia memperkenalkan fakta bahwa hal itu telah dikomunikasikan kepada berbagai sumber untuk pengembangan pertanian. Informasi apa yang dapat anda katakan oleh media berita dan pengetahuan tentang bahasa inggris.

Peran teknologi informasi petani merupakan perpanjangan dari pertanian yang harus dilakukan. Tapi informasi pertanian diperlukan untuk mengungkapkan lebih lanjut tentang kegiatan. Informasi petani yang benar-benar buatan objek media, cetak, audio, audio video oleh informasi dan pesan-pesan dan tidak notified mungkin tampak seperti sebuah ekstensi dari yang ditargetkan transportasi dapat dilakukan dengan benar. Pertanian mempopulerkan sistem dari seluruh rangkaian pengembangan kemampuan, pengetahuan, keterampilan, sikap subjek (subjek dari kegiatan pertanian dan perusahaan melalui konsultasi, dll.). Kami memiliki banyak untuk menawarkan. Undang-undang termasuk dalam pernyataan ini Tahun 16 tahun 2006 di Balai Penyuluhan Pertanian Bumiaji Kecamatan Bumiaji di mana petani memiliki karakteristik yang berbeda dan oleh karena itu ekstensi staf perlu metode, petani individu dan kelompok. Hal ini tentu saja lebih efektif jika diberikan dalam konsultasi dengan para pihak untuk dialog metode dan interpersonal metode. Komunikasi dua arah adalah komunikasi timbal balik antara komunikasi dan komunikasi penerima. Dalam proses komunikasi, komunikasi peserta diberi kesempatan untuk menanggapi atau memberikan jawaban atau harus Komunikator. Pengantar ilmu komunikasi interpersonal.

Itu akan menjadi wajah dari lebih dari dua orang. Dalam rangka untuk benar-benar memiliki korelasi yang positif, komunikasi atau pendapat lain tentang perilaku petani. Penyuluhan pertanian adalah cara berpikir dari seorang individu atau kelompok petani melalui bimbingan dan kunjungan dari seseorang yang ditujukan untuk membantu petani meningkatkan kemampuan, pengetahuan dan perubahan. Oleh karena itu, para pekerja sangat penting fasilitator pengembangan potensi petani. Penyebar juga perlu melakukan penyesuaian terhadap perubahan tuntutan melalui pembelajaran sosial. Oleh Van Den Ban dan Hawkins (2005), Menggunakan pendapat orang lain untuk tujuan membuat konseling peserta mengetahui informasi The dissemination hak untuk memutuskan.

Konseling ini proses yang membutuhkan pengalaman dan keterampilan komunikasi untuk memperluas sosialisasi program-program mereka ingin menjalankan (Rasyid, 2012). Komunikasi adalah suatu proses pengiriman pesan atau informasi oleh komunikator atau ekstensi untuk seorang komunikator atau petani, tetapi dalam proses pengiriman itu,

kemampuan untuk menafsirkan pesan yang diperlukan baik oleh komunikator atau dengan ekstensi untuk komunikator atau petani. bagi komunikator, dalam rangka untuk memastikan sukses pertukaran informasi, metode komunikasi yang digunakan oleh penyuluh adalah secara langsung atau tidak langsung berkaitan dengan fakta bahwa metode ini adalah yang paling penting dalam kegiatan diseminasi pengetahuan untuk proses komunikasi, di mana penyuluh pertanian adalah sumber informasi dan petani penerima informasi menyatakan bahwa dalam proses penyuluhan membutuhkan komunikasi yang bertujuan untuk komunikasi konseling dalam negeri. Komunikasi dan konsultasi metode ini adalah yang paling penting. Untuk menciptakan kondisi untuk penyebaran kegiatan. Selain itu, kepemilikan informasi tentang rendah-menggunakan media yang Tepat, waktu adaptasi untuk menyediakan sumber-sumber yang terbatas untuk rendah-penggunaan sumber-sumber komunikasi media Informasi.

Kecamatan Bumiaji terletak di wilayah kota Batu, Jawa Timur, Indonesia. Letak geografis, Kecamatan Bumiaji berada pada daerah lereng dan perbukitan. Balai Penyuluhan Pertanian Bumiaji Kecamatan Bumiaji Kota Batu merupakan salah satu tempat dimana penyuluh menyampaikan kegiatan dan informasi tugas Diperpanjang. dalam rangka untuk mempersiapkan informasi, pelaksanaan, pengembangan, penilaian dan pelaporan kegiatan penyuluhan pertanian, dalam hal ini penggunaan media penyuluhan adalah hp di akses ke informasi. Dan menyampaikan materi untuk penggunaan diperpanjang dari media realitas objek, atau imitasi, cetak, audio dan audio video. menunjukkan bahwa alasan mengapa orang-orang yang menggunakannya namun, karena kebutuhan untuk mendapatkan informasi terbaru, meningkatkan komunikasi dan dapat merekatkan hubungan antara individu dan kelompok. Kendala dalam media informasi dan komunikasi untuk mendukung kegiatan pertanian penyuluh Pertanian Penyuluh Pusat, seperti tingkat pemahaman tentang alat-alat dan fasilitas yang digunakan oleh penyuluh. Tingkat kesulitan pemahaman petani dalam mengatasi alat-alat dan fasilitas yang digunakan oleh penyuluh adalah salah satu faktor yang menghambat usia petani informasi dari proses, dari diperpanjang untuk petani, untuk memperpanjang waktu pertemuan. Sehingga dari permasalahan diatas maka penting untuk melakukan penelitian yang berjudul media informasi dan komunikasi dalam menunjang kegiatan Penyuluh Pertanian di Balai Penyuluhan Pertanian Bumiaji Kecamatan Bumiaji Kota Batu

3 1.2 Rumusan Masalah

1. Apa saja faktor- faktor media informasi dan komunikasi yang dapat menunjang kegiatan Penyuluh Pertanian di Balai Penyuluhan Pertanian Bumiaji Kecamatan Bumiaji Kota Batu?
2. Apa saja hambatan-hambatan penyuluh Pertanian dalam menyampaikan informasi kepada petani?

3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui faktor-faktor media informasi dan komunikasi apa saja yang dapat menunjang kegiatan Penyuluh Pertanian di wilayah kerja Balai Penyuluhan Pertanian Bumiaji Kecamatan Bumiaji Kota Batu.
2. Untuk mengetahui apa saja hambatan-hambatan Penyuluh Pertanian dalam menyampaikan informasi kepada petani.

4. Manfaat penelitian

1. Bagi peneliti untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam menggunakan media informasi untuk menunjang kegiatan pertanian.
2. Sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.
3. Sebagai pedoman kepada petani dalam penyesuaian media komunikasi dan informasi dalam kegiatan penyuluh pertanian.
4. Sebagai bahan kajian pemerintah dalam bersosialisasi mengenai media komunikasi dan informasi dalam kegiatan penyuluh pertanian.



Yoela

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.ub.ac.id Internet Source	2%
2	jurnal.unpad.ac.id Internet Source	2%
3	www.coursehero.com Internet Source	2%
4	repo.unand.ac.id Internet Source	2%
5	jurnal.umrah.ac.id Internet Source	1%
6	123dok.com Internet Source	1%
7	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	1%
8	ardinsadress.blogspot.com Internet Source	1%
9	archive.org Internet Source	1%

10 core.ac.uk 1 %
Internet Source

11 deepwater.cc 1 %
Internet Source

12 www.repository.trisakti.ac.id 1 %
Internet Source

13 www.scribd.com 1 %
Internet Source

14 ojs.uma.ac.id 1 %
Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On